

## Mitigasi Kesadaran Diri terhadap Kelestarian Alam

Linda Happy Silalahi<sup>1\*</sup> · Yuniar Fitriani<sup>2</sup>, Jelita Liona Siagian<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Sumatra Utara, Indonesia

\*Corresponding Author: [lindahappysilalahip@gmail.com](mailto:lindahappysilalahip@gmail.com)

**ABSTRAK** - Kajian ini menyoroti lingkungan alam yang terus mengalami kerusakan hingga menimbulkan efek negatif akibat kerusakan yang terus menerus dan berkelanjutan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik simak catat, yakni dengan cara menyimak dan mencatat narasi secara lisan. Sumber informasi utama studi ini adalah video podcast youtube Jawara H. Chaeruddin di TED X Tangsel berjudul Kearifan Alam. Hasil studi ini menyimpulkan bahwa menurut Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Indonesia adalah negara pendaur ulang sampah plastik terbanyak kedua di dunia, setelah China. Hal ini sangat mempengaruhi keindahan alam Indonesia yang luar biasa dan merusak berbagai ekosistem, sehingga solusi teknologi yang diajukan sama sekali tidak dapat menyelesaikan masalah, dan masalah kerusakan lingkungan alam belum juga teratasi. Penelitian ini juga membutuhkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan alam yang inklusif, berkelanjutan dan koheren. Artinya menerima nilai-nilai ekologis yang terkandung dalam kearifan lokal dapat membantu menyadarkan masyarakat bagaimana memperlakukan lingkungan alam sehingga dapat mengembangkan sikap ekologis yang baik.

**Kata kunci:** Ekologis, kearifan lokal, lingkungan alam.

**Abstract** - This study targets the natural environment which continues to experience damage to the point of causing negative effects due to continuous and ongoing damage. In this study, the authors used a descriptive qualitative method with the listening and note technique, namely by listening and recording narratives orally. The main source of information for this study is Jawara H. Chaeruddin's YouTube podcast video at TED X Tangsel entitled Wisdom of Nature. The results of this study conclude that according to the Sustainable Development Goals, Indonesia is the second largest recycler of plastic waste in the world, after China. This greatly affects the extraordinary natural beauty of Indonesia and damages various ecosystems, so that the proposed technological solutions cannot solve the problem at all, and the problem of damage to the natural environment has not been resolved. This research also requires efforts to protect and manage the natural environment that is inclusive, sustainable, and coherent. This means that accepting the ecological values contained in local wisdom can help make people aware of how to treat the natural environment so that they can develop good ecological attitudes.

**Keywords:** Ecology, local wisdom, natural environment.

## PENDAHULUAN

Istilah kesadaran berasal dari bahasa latin yaitu “*conscientia*” yang artinya “*mengerti dengan*” dalam bahasa Inggris terdapat kata “*consciousness*” yaitu kesadaran. kesadaran ini berasal dari kata “*sadar*” yang berarti “*Insyaf, merasa, tahu dan mengerti*” sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002;975) kesadaran diartikan sebagai keinsyafan Mau dialami seseorang. Berdasarkan pengertian itu, maka kesadaran lingkungan adalah kesadaran mental yang mendalam, yang berasal dari

pengetahuan dan pemahaman tentang hakikat lingkungan sebagai sebuah sistem dan kedudukan manusia sebagai pengelola yang bertanggung jawab.

Manusia selalu hidup berinteraksi dengan lingkungannya secara terus-menerus (Asbari et al., 2020a, 2020b; Aulia et al., 2022, 2022; Kamar et al., 2020; Purwanto et al., 2020; Putri et al., 2023; Santoso et al., 2023). interaksi inilah yang memberikan berbagai pengalaman, dan pengalaman ini akan menimbulkan "*Citra lingkungan*" yang akan menggambarkan tentang lingkungan hidup. jika Citra lingkungan seseorang bersifat negatif dalam arti tidak memahami betapa pentingnya kelestarian fungsi lingkungan bagi kelangsungan hidup dan kehidupan, maka seseorang itu cenderung bersifat Masa bodoh terhadap lingkungannya. Citra lingkungan negatif tersebut menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, yang menurut Otto Soemarwoto (1994;44) pada gilirannya akan berdampak pada sejumlah tata kehidupan termasuk manusia sendiri.

Seperempat dari total kekayaan Indonesia terdiri dari sumber atau modal alam. Akan tetapi, modal ini habis dengan cepat, tanpa diimbangi dengan investasi setara pada sumber daya manusia atau modal produksi. Konsekuensi ekonomi akibat perubahan iklim berpotensi menjadi pengeluaran terbesar dalam ekonomi Indonesia pada angka panjang, sebesar yaitu 2.5 dan 7.0 persen PDB sebelum akhir abad ini. Kekurangan air dan sanitasi yang buruk menyebabkan kerugian terbesar bagi perekonomian Indonesia, diperkirakan sekitar 7.6 miliar dolar pada 2007 atau hampir 2 persen dari PDB. Biaya kesehatan dari polusi udara luar dan dalam ruangan diperkirakan \$5,5 miliar dolar per tahun atau sekitar 1.3 persen dari PNB. Kerugian ekonomi yang besar juga disebabkan oleh jenis kerusakan lingkungan lain, terutama penggundulan hutan, penipisan tanah, dan kerusakan laut/pesisir. Secara total, biaya kerusakan lingkungan membesar dan saat ini setara dengan pertumbuhan ekonomi tahunan rata-rata.

Air sebagai komponen lingkungan yang hidup akan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh komponen lainnya air yang kualitasnya akan mengakibatkan kondisi lingkungan hidup menjadi buruk sehingga akan mempengaruhi makhluk hidup lainnya pengumuman kualitas air akan menurunkan daya guna hasil guna produktivitas daya dukung dan daya tampung dari sumber daya air yang ada akhirnya akan menurunkan kekayaan sumber daya alam (*natural resources declation*). Masalah sampah yang terus juga bertambah harus disikapi dengan bijak agar pencemaran lingkungan juga dapat dihindari di wilayah pesisir. Rubo berarti "*bagaimana orang bisa mengatasi masalah*". Kesadaran masyarakat akan pengelolaan dan optimalisasi sampah yang masih terbatas membuat Indonesia belum bisa menghargai peluang yang ada.

Pertambahan jumlah penduduk berdampak pada timbulan sampah yang tidak terolah dengan baik. Pembuangan limbah sembarangan mencemari lingkungan, yang juga berdampak pada orang lain. Inovasi tersebut diimplementasikan melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang cara penanganan sampah plastik. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang optimalisasi sampah plastik, diperlukan contoh tindakan nyata.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang memungkinkan peneliti ini menjawab permasalahan dan memberikan informasi berupa kutipan-kutipan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan untuk memahami bagaimana alam bekerja dan menjaga lingkungan yang tercemar. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *literature review*.

Penelitian kepustakaan mencakup semua referensi yang relevan, yaitu jurnal ilmiah, buku, media dan website. Sumber informasi video podcast youtube Jawara H. Chaeruddin di TED X Tangsel berjudul Kearifan Alam. Faktor-faktor yang dapat dilaksanakan antara lain sumber daya yang subur, pemimpin pembangun kepercayaan, penanaman pohon dan juga keterlibatan masyarakat. kepedulian lokal terhadap lingkungan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sampah adalah Artati atau cara mengatasi masalah. Masalah sampah selalu menjadi topik menarik yang tidak pernah ada solusinya. Salah satunya adalah sampah kemasan plastik yang tersebar luas dan tidak dapat didegradasi oleh alam. Sampah plastik dari limbah rumah tangga saat ini memperjelas bahwa ini dapat dengan mudah dan murah diolah menjadi eko-batu. Ecobrick adalah pengolahan sampah plastik menjadi batu bata yang dapat dijadikan benda bermanfaat seperti kursi atau meja. Plastik merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia saat ini. Berbagai produk yang digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari seringkali terbuat dari plastik. Pada awal penemuannya, plastik banyak digunakan sebagai pengganti bahan organik untuk memperpanjang umur produk.

Namun penggunaan plastik sudah melebihi harapan karena pengetahuan tentang pengolahan plastik semakin berkembang dan penggunaannya semakin meluas. 7 jenis plastik tersebut adalah *PET (polyethylene terephthalate)*, *DPE (high density polyethylene)*, *PVC (polyvinyl chloride)*, *LDPE (low density polyethylene)*, *PP (polypropylene)* dan *PS (polystyrene)*. Setiap jenis memiliki karakteristik dan keunggulan yang berbeda. Untuk membatasi timbulan sampah plastik, pemerintah menggalakkan berbagai program, antara lain program Industri Hijau dan sistem ekonomi sirkular. Industri hijau adalah industri yang mengutamakan efisiensi dan pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan dalam proses produksinya sehingga pembangunan industri dapat diselaraskan dengan melestarikan fungsi lingkungan hidup dan menciptakan manfaat bagi masyarakat.

Ekonomi sirkular adalah sistem ekonomi yang siklus hidup produknya telah berakhir dan konsep utamanya adalah pengurangan, penggunaan kembali, dan peningkatan bahan dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Kedua program ini sangat baik jika membantu mengurangi timbulan sampah plastik yang berasal dari penggunaan plastik di masyarakat.

Tiga cara untuk mengatasi sampah plastik, antara lain dengan mengurangi penggunaan kantong plastik dengan menggantinya dengan alat (kain) pembungkus barang yang disebut furoshiki; Pengolahan limbah plastik menggunakan proses manufaktur; dan penggunaan plastik biodegradable, yang lebih mudah terdegradasi di alam. Ketiga cara ini harus menjadi solusi dalam memerangi sampah plastik. Dan juga pada Sumber daya air dikelola secara menyeluruh terpadu dan berwawasan lingkungan hidup dengan tujuan untuk mewujudkan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat kebijaksanaan pengelolaan sumber daya air mencakup aspek konservasi sumber daya air penyalahgunaan sumber daya air pengendalian daya rusak air dan sistem informasi sumber daya air yang disusun dengan memperhatikan kondisi wilayah masing-masing.

selain merupakan sumber daya alam air juga merupakan komponen ekosistem yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya yang dikuasai negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

Pencemaran air dapat berdampak sangat luas, misalnya dapat meracuni air minum, meracuni makanan hewan, menjadi penyebab ketidak seimbangan ekosistem sungai dan danau, pengrusakan hutan akibat hujan asam dsb. Di badan air, sungai dan danau, nitrogen dan fosfat dari kegiatan pertanian telah menyebabkan pertumbuhan tanaman air yang di luar kendali yang disebut eutrofikasi (*eutrofication*). Ledakan pertumbuhan tersebut menyebabkan oksigen yang seharusnya digunakan bersama oleh seluruh hewan/tumbuhan air, menjadi berkurang. Ketika tanaman air tersebut mati, dekomposisinya menyedot lebih banyak oksigen.

Penanggulangan secara non-teknis yaitu suatu usaha untuk mengurangi pencemaran lingkungan dengan cara menciptakan peraturan perundangan yang dapat merencanakan, mengatur dan mengawasi segala macam bentuk kegiatan industri dan teknologi sehingga tidak terjadi pencemaran. Peraturan perundangan ini hendaknya dapat memberikan gambaran secara jelas tentang kegiatan industri yang akan dilaksanakan, misalnya meliputi AMDAL, pengaturan dan pengawasan kegiatan dan menanamkan perilaku disiplin. Sedangkan penanggulangan secara teknis bersumber pada perlakuan industri terhadap perlakuan buangnya, misalnya dengan mengubah proses, mengelola limbah atau menambah alat bantu yang dapat mengurangi pencemaran.

Melalui penanggulangan pencemaran ini diharapkan bahwa pencemaran akan berkurang dan kualitas hidup manusia akan lebih ditingkatkan, sehingga akan didapat lingkungan yang aman, bersih dan sehat.

## KESIMPULAN

Hanya lingkungan alam, yang secara terus-menerus dipengaruhi secara negatif oleh kerusakan yang terus-menerus dan permanen sedemikian rupa sehingga menyebabkan dampak yang merugikan, yang dicatat atau diamati dalam penelitian ini. Hal ini sangat mempengaruhi keindahan alam Indonesia yang luar biasa dan merusak berbagai ekosistem, sehingga solusi teknologi yang diajukan sama sekali tidak dapat menyelesaikan masalah, dan masalah kerusakan lingkungan alam belum juga teratasi. Artinya menerima nilai-nilai ekologis yang terkandung dalam kearifan lokal dapat membantu menyadarkan masyarakat bagaimana memperlakukan lingkungan alam sehingga dapat mengembangkan sikap ekologis yang baik.

Oleh karena itulah air sangat berfungsi dan berperan bagi kehidupan makhluk hidup di bumi ini penting bagi kita sebagai manusia untuk tetap selalu melestarikan dan menjaga air yang digunakan tetap terjaga kelestariannya dengan melakukan pengelolaan air yang baik seperti penghematan tidak membuang sampah dan limbah yang dapat membuat pencemaran sehingga mengganggu ekosistem yang ada. Kesadaran masyarakat akan pengelolaan dan optimalisasi sampah yang masih terbatas membuat Indonesia belum bisa menghargai peluang yang ada. Sumber informasi disimak dalam video podcast YouTube “Jawara H. Chaeruddin di TED Efisiensi dan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan dalam proses produksinya. agar pembangunan industri sejalan dengan pemeliharaan fungsi lingkungan hidup dan menghasilkan manfaat bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- H. Chaerudin (28 Juni 2012) Manajemen Kearifan Alam Seorang Jawara. [Video] Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=Ndddtqanszg> Diakses (06 April 2023).
- Erna, M., N., (2019) *Kearifan Lokal Dan Upaya Pelestarian Lingkungan Alam*. Jurnal, <https://doi.org/10.36928/jpkm.v1i1.139> (Diakses 6 April 2023)
- Mufti, A., Norra I., R., Roky H., M., (30 November 2022) *Edukasi Pengelolaan Sampah Plastik Di Kelurahan Tuahmadani: Dari Rumah Tangga Menjadi Ecobrick*. Jurnal, <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i2.4179> (Diakses 06 April 2023)
- Bano, V., Jongu, A., Wulang, V., Hida, A., Kahi, E., Tangu, Y., Cita, M., Marambaawang, D., & Ndjoeroemana, Y. (2022) *Optimalisasi Sampah Jerigen Menjadi Produk Berdaya Guna Di Pantai Londa Empat Kabupaten Sumba Timur*. Jurnal, <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i3.134> (Diakses 06 April 2023)
- Ni, P., D., A., (2022) *Sampah Plastik Dan Upaya Pengurangan Timbulan Sampah Plastik*. Jurnal, <https://doi.org/10.47532/jiv.v5i1.412> Diakses (06 April 2023)
- Lanang, N., Yudha, N., (15 September 2022) *Pendampingan Literasi Pengelolaan Sampah Pada Anak Di Bondowoso*. Jurnal. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i2.811> Diakses (06 April 2023)
- Rini, S., N., (2015) *Berbagai Cara Penanggulangan Limbah Plastik*. Jurnal, <http://dx.doi.org/10.22373/ekw.v1i1.522> Diakses (06 April 2023)
- Azhari, D. W., & Putri, W. F. (2023). Urgensi Moralitas Generasi Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 7–11.
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- Karima, R., Octavia, L. G. V., & Fahmi, K. (2023). Lunturnya Moralitas Pelajar Indonesia? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 17–20.
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>

- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 25–29. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/2/2>
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7–12.
- Zeva, S., Rizqiana, I., Novitasari, D., & Radita, F. R. (2023). Moralitas Generasi Z di Media Sosial: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 1–6.
- Noviyana, D. A., Panduwinata, V., & Asbari, M. (2023). Berpikir Mindfulness: Seni Mengelola Kesehatan Mental? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 63–66. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.24>
- Asbari, M., Nurhayati, W., Purwanto, A., & Putra, F. (2020a). Pengaruh Genetic Personality dan Authoritative Parenting Style terhadap Pendidikan Karakter di Aya Sophia Islamic School. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 142–155. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.341>
- Asbari, M., Nurhayati, W., Purwanto, A., & Putra, F. (2020b). Pengaruh Genetic Personality dan Authoritative Parenting Style terhadap Pendidikan Karakter di Aya Sophia Islamic School. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 142–155. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.341>
- Aulia, T. N., Zubaidah, R., Tsoraya, N. D., Maisar, Marlina, A., Saiful, M., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Pembentukan karakter anak di usia dini melalui televisi dalam menonton Film kartun Rara dan Nusa pada episode “Jangan Tidur Setelah Subuh.” *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(3), 43–54. <http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/60/45>
- Kamar, K., Asbari, M., Purwanto, A., Nurhayati, W., Agistiawati, E., & Sudiyono, R. N. (2020). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Praktek Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Genetic Personality. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(1), 75. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i1.10196>
- Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, P. B. (2020). Pengaruh Parenting Style dan Personality Genetic terhadap Pengembangan Pendidikan Karakter Anak di PAUD Islamic School. *Quality*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.6606>
- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., & Setiyaningsih, D. (2023). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 91–99. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/131/36>